

**PENGARUH GOOD ORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK
UMUM KONVENSIONAL**

Irmawati Wijaya¹, Nicky Handayani², Engrasia Ayuningtyas SP³
^{1, 2, 3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gundarma

Article History

Received : 2-November-2024
Revised : 5-November-2024
Accepted : 29- November-2024
Published : 30- November-2024

Corresponding author*:
Irmawati Wijaya

Contact:
irmafildkenz@gmail.com

Cite This Article:
Wijaya, I., Handayani, N. ., & P, E. A. S. (2024). PENGARUH GOOD ORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM KONVENSIONAL. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(06), 15–24.

DOI:
<https://doi.org/10.56127/jukim.v3i06.1803>

Abstract: *This research aims to test and analyze the influence of Good Corporate Governance on the financial performance of conventional commercial banks for the period 2018 - 2022. The data used in this research is secondary data in the form of audited financial reports of conventional commercial banks. The independent variable used in this research is Good Corporate Governance as proxied by the board of commissioners, board of directors and audit committee. Meanwhile, the dependent variable used in this research is financial performance which is proxied by Return On Assets (ROA). The sampling technique used a purposive sampling method to produce 6 conventional commercial banks which were used as research samples. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this research show that the board of commissioners partially influences financial performance, the board of directors influences financial performance, the audit committee has no influence on financial performance, and simultaneously the board of commissioners, board of directors and audit committee influence financial performance.*

Keywords: *Good Corporate Governance, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Financial Performance, Return on Assets (ROA)*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank umum konvensional periode 2018 – 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan bank umum konvensional yang telah di audit. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* diprosikan dengan dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menghasilkan 6 bank umum konvensional yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan secara simultan dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kinerja Keuangan, Return On Asset (ROA)*

PENDAHULUAN

Era 4.0 yang sedang terjadi saat ini membawa perubahan yang cukup besar pada dunia industri, hal ini juga memberi dampak pada kegiatan perusahaan di segala aspek, sehingga banyak perusahaan yang bersaing untuk meningkatkan kualitas perusahaannya guna mengikuti perkembangan pada era sekarang ini, termasuk perbankan. Saat ini persaingan antar perusahaan semakin ketat. Hal ini disebabkan karena banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia dan masyarakat yang semakin selektif dalam memilih bank. Tingginya persaingan antar bank akan meningkatkan risiko yang dihadapi oleh bank. Untuk mencegah adanya risiko tersebut, bank harus meningkatkan kinerjanya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi. Meningkatkan kinerja keuangan menjadi sebuah keharusan bagi perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan menjadi cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Umumnya masyarakat atau calon investor dalam berinvestasi mempertimbangkan beberapa hal yang berhubungan dengan informasi yang dapat dipergunakan sebagai dasar keputusan investasi. Kinerja keuangan menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan oleh para investor untuk mengambil keputusan. Baik buruknya kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Pengukuran kinerja keuangan menjadi salah satu indikator yang dipergunakan oleh investor untuk menilai

suatu perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka semakin tinggi pula Return yang akan didapatkan oleh investor.

Bank konvensional lebih banyak diminati oleh masyarakat ketimbang bank syariah. Dengan menggunakan bank konvensional, nasabah akan memperoleh banyak keuntungan. Selain dapat menyimpan dana secara aman, nasabah juga dapat memperoleh bunga atas simpanan yang disetorkan. Sementara itu, bagi pelanggan yang membutuhkan kredit, bank konvensional memberikan pinjaman dengan bunga yang sudah ditentukan. Sistem perbankan konvensional umumnya memiliki jaringan yang luas, dengan banyaknya cabang di berbagai lokasi. Hal ini dapat memudahkan akses nasabah ke layanan perbankan, terutama bagi mereka yang tinggal di wilayah terpencil yang jauh dari pusat perkotaan.

Bank konvensional berdasarkan jenisnya terdiri dari bank umum konvensional dan bank perkreditan rakyat. Bank umum konvensional yang diantaranya Bank BCA, Bank Danamon Indonesia, Bank Permata, Bank Maybank Indonesia, Bank CIMB Niaga dan Bank Panin. Pada tahun 2022 industri perbankan mengalami kebangkitan kembali setelah tertekan akibat pandemi Covid-19. Beberapa bank yang mencatatkan ekspansi malampaui pertumbuhan industri berdasarkan laporan bulanan yaitu Bank BCA tumbuh 14,3% per Oktober 2022, Bank CIMB Niaga tumbuh 11,4% dan Bank Danamon tumbuh 10,7% per November 2022.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional yang terdiri dari Bank BCA, Bank CIMB Niaga, Bank Permata, Bank Danamon Indonesia, Bank Maybank Indonesia dan Bank Panin yang telah beroperasi di Indonesia selama periode 2018-2022. Unit yang dianalisis dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Konvensional pada periode 2018-2022.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan Bank pada periode 2018-2022. Sedangkan, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Sumber pengumpulan data laporan keuangan tahunan diperoleh melalui website resmi Bank yaitu www.bca.co.id/id, www.cimbniaga.co.id/, www.permatabank.com/, www.danamon.co.id/id/, www.maybank.co.id/, <https://www.panin.co.id/id>

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 Bank Umum Konvensional pada tahun penelitian 2018-2022. Diperoleh bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu Bank Central Asia Tbk, Bank Danamon Indonesia, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Panin Tbk, Bank Permata Tbk, dan Bank Maybank Indonesia.

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini regresi linear berganda digunakan sebagai metode analisisnya. Hal ini dikarenakan variabel independen yang digunakan lebih dari satu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 sebagai alat pembantu dalam perhitungan statistik. Metode analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, dan uji hipotesis yang meliputi uji t (Uji parsial), uji f (Uji simultan), serta uji koefisien determinasi (R^2).

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri variabel bebas (*Variable Independent*) dan variabel terikat (*Variable Dependent*).

Variabel Bebas (*Variable Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel Y. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (X) yang berupa Dewan Komisaris diproksikan DK, Dewan Direksi diproksikan DD, dan Komite Audit diproksikan KA.

Variabel Terikat (*Variable Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (Y) yang diproksikan Return on Asset (ROA) sebagai indikator pengukurannya.

Definisi Operasional

Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Kinerja keuangan merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa baik kondisi perusahaan dengan menggunakan rasio. Untuk mengukur Kinerja Keuangan digunakan Rasio Profitabilitas *Return on Asset* (ROA).

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aset. ROA ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah Asset}} \times 100\%$$

$$ROA = (\text{EAT/Total Asset}) \times 100\%$$

Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Wardani (2018) *Good Corporate Governance* adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan entitas untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan entitas dalam memberikan pertanggungjawabannya khususnya kepada *shareholders* dan *stakeholders* pada umumnya. Dalam penelitian ini, pihak-pihak yang terlibat dalam mewujudkan mekanisme *Good Corporate Governance* terdiri dari :

Dewan Komisaris

Organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada dewan direksi untuk memastikan perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai aturan.

$$DK = \sum \text{Rapat Dewan Komisaris}$$

Dewan Direksi

Organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan.

$$DD = \sum \text{Rapat Dewan Direksi}$$

Komite Audit

Organ perusahaan yang dibentuk dewan komisaris untuk melaksanakan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan.

$$KA = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

Data Penelitian

Tabel 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

No	Bank Umum Konvensional
1	Bank BCA
2	Bank CIMB Niaga
3	Bank Danamon
4	Bank Maybank
5	Bank Panin
6	Bank Permata

(Sumber: Data Diolah 2023)

Tabel 2. Kinerja Keuangan

Bank Umum Konvensional	Kinerja Keuangan				
	2018	2019	2020	2021	2022
Bank BCA	0,0400	0,0400	0,0330	0,0340	0,0320
Bank CIMB Niaga	0,0185	0,0186	0,0106	0,0182	0,0216
Bank Danamon	0,0220	0,0210	0,0050	0,0080	0,0170
Bank Maybank	0,0174	0,0145	0,0104	0,0134	0,0125
Bank Panin	0,0648	0,0652	0,0574	0,0400	0,0530
Bank Permata	0,0080	0,0130	0,0090	0,0070	0,0110

(Sumber: Data Diolah 2023)

Tabel 3. Dewan Komisaris

Bank Umum Konvensional	Dewan Komisaris				
	2018	2019	2020	2021	2022
Bank BCA	37	37	30	33	43
Bank CIMB Niaga	8	8	8	8	7
Bank Danamon	10	6	7	6	6
Bank Maybank	16	14	14	13	10
Bank Panin	6	6	6	6	6
Bank Permata	6	6	7	7	7

(Sumber: Data Diolah 2023)

Tabel 4. Dewan Direksi

Bank Umum Konvensional	Dewan Direksi				
	2018	2019	2020	2021	2022
Bank BCA	36	36	57	53	54
Bank CIMB Niaga	37	38	39	41	44
Bank Danamon	27	23	41	36	32
Bank Maybank	37	39	46	47	47
Bank Panin	12	12	12	12	12
Bank Permata	32	26	35	42	36

(Sumber: Data Diolah 2023)

Tabel 5. Komite Audit

Bank Umum Konvensional	Komite Audit				
	2018	2019	2020	2021	2022
Bank BCA	3	3	3	3	3
Bank CIMB Niaga	4	4	6	3	5
Bank Danamon	4	4	4	5	5
Bank Maybank	6	3	4	5	5
Bank Panin	3	3	3	3	3
Bank Permata	4	4	6	4	4

(Sumber: Data Diolah 2023)

Hasil Analisis Penelitian
 Analisis Statistis Deskriptif
 Tabel 6. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_DK	30	6.0000	43.0000	12.800000	11.0466097
X2_DD	30	12.0000	57.0000	34.700000	12.8416080
X3_KA	30	3.0000	6.0000	3.966667	.9994251
Y_ROA	30	.0050	.0652	.024537	.0175222
Valid N (listwise)	30				

(Sumber : Hasil Output SPSS v25, 2023)

Pada tabel 4.6 kolom N menunjukkan jumlah data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebanyak 30 data. Berdasarkan tabel hasil output, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Variabel Dewan Komisaris (X1) merupakan variabel independen yang diproksikan dengan DK menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 6,00 yang dimiliki oleh Bank Danamon, Bank Panin dan Bank, sedangkan nilai maksimum sebesar 43,00 yang dimiliki oleh Bank BCA. Nilai rata-rata (mean) sebesar 12,800000 dan standar deviasi sebesar 12,8416080.

Dewan Direksi

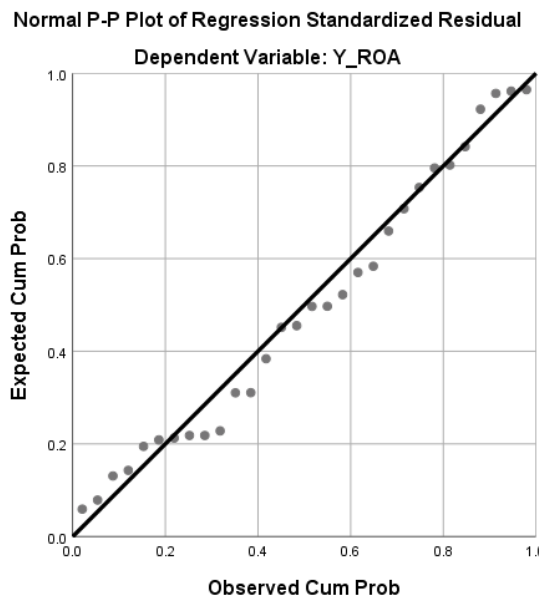
Variabel Dewan Direksi (X2) merupakan variabel independen yang diproksikan dengan DD menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 12,00 yang dimiliki oleh Bank Panin, sedangkan nilai maksimum sebesar 57,00 yang dimiliki oleh Bank BCA. Nilai rata-rata (mean) sebesar 34,700000 dan standar deviasi sebesar 12,8416080.

Komite Audit

Variabel Komite Audit (X3) merupakan variabel independen yang diproksikan dengan KA menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 3,00 yang dimiliki oleh Bank BCA dan Bank Panin, sedangkan nilai maksimum sebesar 6,00 yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga, Bank Maybank dan Bank Permata. Nilai rata-rata (mean) sebesar 3,966667 dan standar deviasi sebesar 0,0175222.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Normal Probability Plot
 (Sumber: Hasil Output SPSS v25, 2023)

Berdasarkan gambar 1. Grafik *Normal Probability Plot* diatas terlihat titik-titik penyebaran mengikuti garis diagonal yang menunjukkan arah hubungan antara variabel independen akan diikuti kenaikan

variabel dependen adalah searah (positif) dan linear. Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan model regresi layak dipergunakan.

Selain menggunakan *Normal Probability Plot*, penulis melakukan pengujian dengan menggunakan metode lain yaitu *uji one sample kolmogorov-smirnov*. Pengambilan kesimpulan bahwa data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansi, yaitu apabila nilai signifikasinya > 0,05 berarti menunjukkan nilai *residual* berdistribusi normal. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00916060
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.067
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- (Sumber: Hasil Output SPSS v25, 2023)

Berdasarkan tabel 7. One Sample Kolmogorov-Smirnov diatas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Dengan demikian, sesuai dengan pengambilan Keputusan uji normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat dikatakan persyaratan normalitas dalam permodelan regresi sudah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1_DK	.487	2.054
	X2_DD	.529	1.891
	X3_KA	.630	1.588

a. Dependent Variable: Y_ROA

(Sumber : Hasil Output SPSS v25, 2023)

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari seluruh variabel. Nilai tolerance DK sebesar 0,487, DD sebesar 0,529, dan KA sebesar 0,630 menunjukkan bahwa nilai tolerance dalam penelitian ini lebih besar dari 0,1. Begitu juga dengan nilai VIF dari variabel DK sebesar 2,054, DD sebesar 1,891, dan KA sebesar 1,588. Nilai VIF dari ketiga variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut bebas dari masalah multikolinearitas yang berarti tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.882 ^a	.777	.751	.34999	1.860

a. Predictors: (Constant), X3_KA, X1_DK, X2_DD

b. Dependent Variable: Y_ROA

(Sumber : Hasil Output SPSS v25, 2023)

Tabel 10. Hasil Perhitungan Durbin – Watson

N	K	DW	dL	Du	4 - dL	4 - dU
30	3	1,860	1,2138	1,6498	2,7862	2,3502

(Sumber : Data Diolah 2023)

Berdasarkan hasil output dari tabel 9 dan 10 diketahui nilai DW sebesar 1,860. Agar uji autokorelasi terpenuhi nilai DW harus terletak diantara dU dan 4 – dU. Dapat dilihat melalui tabel 10 nilai dU sebesar 1,6498 dan 4 – dL sebesar 2,7862. Hal ini menandakan bahwa nilai DW berada diantara $dU < DW < 4 - dU$ dengan besaran $1,6498 < 1,860 < 2,3502$ yang berarti tidak terdapat autokorelasi pada nilai variabel DK, DD dan KA terhadap ROA. Sehingga dapat dikatakan uji autokorelasi terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

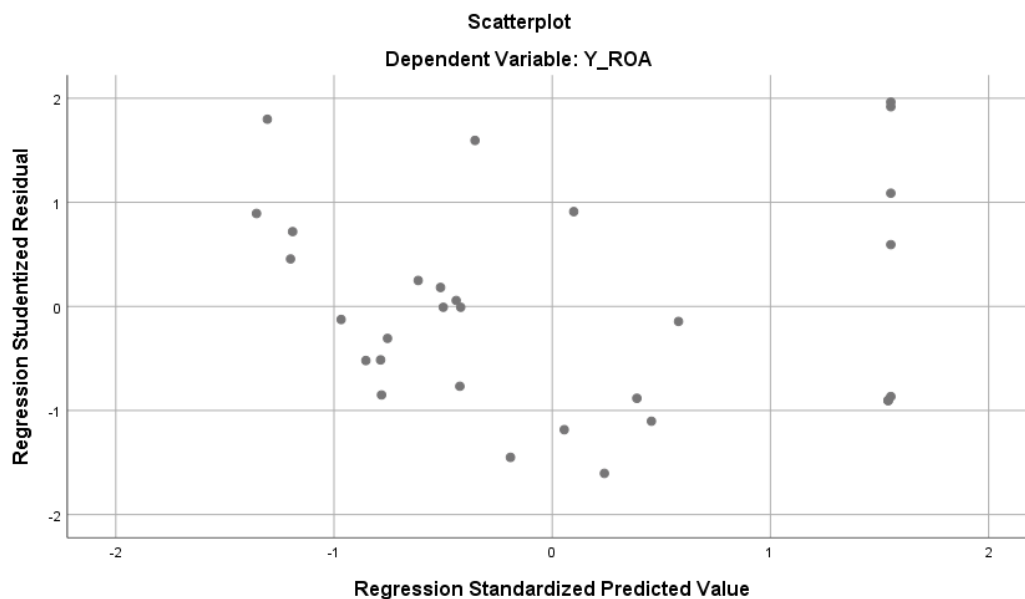
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.017	.005		3.743	.001
	X1_DK	-5.539E-5	.000	-.117	-.457	.651
	X2_DD	-7.325E-5	.000	-.180	-.733	.470
	X3_KA	-.002	.001	-.319	-1.417	.168

a. Dependent Variable: Y_ROA

(Sumber : Hasil Output SPSS v25, 2023)

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari DK, DD, dan KA terhadap ROA secara berturut-turut sebesar 0,651, 0,470, dan 0,168. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai variabel DK, DD, dan KA terhadap ROA tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.



Gambar 2. Diagram Scatter Plot
(Sumber : Hasil Output SPSS v25, 2023)

Dari gambar 2 Diagram scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Sehingga, model regresi layak digunakan untuk penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan Regresi

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.069	.009		7.822	.000
	X1_DK	.001	.000	.519	3.535	.002
	X2_DD	-.001	.000	-.786	-5.573	.000
	X3_KA	-.005	.002	-.262	-2.030	.053

a. Dependent Variable: Y_ROA

(Sumber : Hasil Output SPSS v25, 2023)

Dari tabel 4.12 diperoleh persamaan regresi variabel DK, DD, KA terhadap ROA adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1DK + \beta_2DD + \beta_3KA + e$$

$$Y = 0,069 - 0,001 X1 - 0,001 X2 - 0,005 X3$$

Diketahui :

Y = Kinerja Keuangan

A = konstanta

X1 = Dewan Komisaris

β_1 = Koefisien regresi dari variabel X1

X2 = Dewan Direksi

β_2 = Koefisien regresi dari variabel X2

X3 = Komite Audit

β_3 = Koefisien regresi dari variabel X3

Hasil dari analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar 0,069 menunjukkan tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Dewan Komisaris (X1), Dewan Direksi (X2), dan Komite Audit (X3) bernilai 0 (nol) atau dianggap konstan, maka kinerja keuangan akan naik menjadi sebesar 0,069.

Koefisien regresi variabel Dewan Komisaris (X₁) bertanda positif menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan variabel Dewan Komisaris sebesar satu satuan sementara variabel independen lainnya tetap maka akan ada peningkatan kinerja keuangan sebesar 0,001.

Koefisien regresi variabel Dewan Direksi (X₂) bertanda negatif menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan variabel Dewan Direksi sebesar satu satuan sementara variabel independen lainnya tetap maka akan ada penurunan kinerja keuangan sebesar 0,001.

Koefisien regresi variabel Komite Audit (X₃) bertanda negatif menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan variabel Komite Audit sebesar satu satuan sementara variabel independen lainnya tetap maka akan ada penurunan kinerja keuangan sebesar 0,005.

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 13. Hasil Uji T (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.069	.009		7.822	.000
	X1_DK	.001	.000	.519	3.535	.002
	X2_DD	-.001	.000	-.786	-5.573	.000
	X3_KA	-.005	.002	-.262	-2.030	.053

a. Dependent Variable: Y_ROA

(Sumber : Hasil Output SPSS v25, 2023)

Dari tabel 13 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pada variabel Dewan Komisaris (X1), didapatkan t_{hitung} sebesar 3,535 dan t_{tabel} sebesar 2,05553. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,535 > t_{tabel} sebesar 2,05553, dan tingkat signifikansi Dewan Komisaris sebesar 0,002 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya bahwa secara parsial Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Pada variabel Dewan Direksi (X2), didapatkan t_{hitung} sebesar -5,573 dan t_{tabel} sebesar -2,05553. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar -5,573 > t_{tabel} sebesar -2,05553, dan tingkat signifikansi Dewan Direksi sebesar 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, artinya bahwa secara parsial Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Pada variabel Komite Audit (X3), didapatkan t_{hitung} sebesar -2,030 dan t_{tabel} sebesar -2,05553. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar -2,030 < t_{tabel} sebesar -2,05553, dan tingkat signifikansi Komite Audit sebesar 0,053 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa H3 ditolak, artinya bahwa secara parsial Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 14. Hasil Uji Simultan (uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.006	3	.002	23.042	.000 ^b
	Residual	.002	26	.000		
	Total	.009	29			

a. Dependent Variable: Y_ROA

b. Predictors: (Constant), X3_KA, X2_DD, X1_DK

(Sumber : Hasil Output SPSS v25, 2023)

Berdasarkan tabel 4.14 Uji F (Uji Simultan) diatas, variabel Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23,042 dan F_{tabel} sebesar 2,98. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 23,042 > F_{tabel} sebesar 2,98. Dari hasil tersebut diketahui bahwa hipotesis keempat diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Komite Audit secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.882 ^a	.777	.751	.34999

a. Predictors: (Constant), X3_KA, X1_DK, X2_DD

b. Dependent Variable: Y_ROA

(Sumber : Hasil Output SPSS v25, 2023)

Berdasarkan tabel 15 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,751 atau senilai 75,1%. hal ini dapat disimpulkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan sebesar 75,1%. Sedangkan sisanya sebesar 24,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* diproksikan dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Periode 2018-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan hal ini ditandai dengan hasil dari signifikansi melalui variabel dewan komisaris sebesar 0,002 < 0,05.
2. Secara parsial Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan hal ini ditandai dengan hasil dari signifikansi melalui variabel dewan direksi sebesar 0,000 < 0,05.
3. Secara parsial Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan hal ini ditandai dengan hasil dari signifikansi melalui variabel komite audit sebesar 0,053 > 0,05.
4. Secara simultan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan hal ini ditandai dengan hasil uji F sebesar 0,00 < 0,05.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat memperhatikan pentingnya *Good Corporate Governance* sebagai indikator yang dapat mempengaruhi *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan perbankan.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel penelitian, variabel penelitian ataupun menambah periode penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aiman, R., dan Sri, R., 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage terhadap Kinerja Keuangan", e-Proceeding of Management, Vol. 6, No. 2 : 3190-3199.
- [2] Fajri, F., Akram., dan Yusli, M., 2022. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Bumn Sektor Keuangan", Jurnal Risma, Vol. 2, No. 2 : 307-320.
- [3] Fitriainingsih, D., dan Siti, A., 2022. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Akuntansi, Vol. 3, No. 1 : 21-30.
- [4] Hadyan, M., 2021. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan", Jurnal Akuntansi Kompetif, Vol. 4, No. 2 : 181-188.
- [5] Honi, H. Y., Ivonne, S. S., dan Joy, E. T., 2020. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018", Jurnal EMBA, Vol. 8, No. 3 : 296-305.
- [6] Intia, L. C., dan Siti, N. A., 2021. "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia", JRKA, Vol. 7, No. 2 : 46-59.
- [7] Kusmayadi, D., Dedi, D., dan Jajang, B., 2015. Good Corporate Governance. Tasikmalaya : LPPM Universitas Siliwangi. Tersedia dari GOOD CORPORATE GOVERMANCE.pdf. Diakses pada 13 November 2023.
- [8] Laksono, B. S., dan Rohmawati, K., 2021. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2018", Jurnal Akuntansi Unesa, Vol. 9, No. 2 : 1-15.
- [9] Rahardjo, A. P., dan Eni, W., 2021. "Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)", Jurnal Akuntansi Unesa, Vol. 10, No. 1 : 1-11.
- [10] Susandya, A. A. P. G. B. A., Ni, W. A., dan Ni, N. A. S., 2022. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", Jurnal Kharisma, Vol. 4, No. 2 : 136-14